

**PERAN BANTUAN MUSLIM EROPA DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT MISKIN DI LERENG MERAPI, MAGELANG**

**Muqni Affan Abdullah**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

e-mail: [muqniaffan@ar-raniry.ac.id](mailto:muqniaffan@ar-raniry.ac.id)

---

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsh.v7i1.2636>

---

**Abstract**

The slopes of Merapi in Magelang, Central Java, are known as an area prone to natural disasters, significantly impacting the community's food security. The high poverty rates and dependence on agriculture make many families vulnerable to food instability. The European Muslim Aid Qurban Program is one of the initiatives to improve food security by distributing qurban meat to the poor in the region. This study aims to evaluate the role of the program in strengthening food security in the Merapi slopes area. The methodology used includes qualitative and quantitative approaches, with data collected through in-depth interviews, field surveys, and secondary data analysis. The research results show that the program has successfully improved the nutritional intake of the community by providing a vital source of animal protein. In addition, the program also contributes to building local capacity by involving the community in the distribution and management of aid. The findings indicate that the program impacts not only the short-term fulfillment of food needs but also contributes to building long-term self-sufficiency and food security. Recommendations from this study include the need to strengthen collaboration between various parties and increase local capacity to ensure program sustainability. The results of this study can serve as a reference for developing similar programs in other areas facing similar food security challenges.

**Keywords:** *The Role, Aid, European Muslims, Community on the Slopes of Merapi*

**Abstrak**

Kawasan lereng Merapi, Magelang, Jawa Tengah, dikenal sebagai daerah yang rawan terhadap bencana alam, yang berdampak signifikan terhadap ketahanan pangan masyarakat. Tingginya angka kemiskinan dan ketergantungan pada pertanian membuat banyak keluarga rentan terhadap ketidakstabilan pangan. Program Kurban Bantuan Muslim Eropa hadir sebagai salah satu inisiatif untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan mendistribusikan daging kurban kepada masyarakat miskin di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran program tersebut dalam memperkuat ketahanan pangan di kawasan lereng Merapi. Metodologi yang digunakan meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, survei lapangan, dan analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah berhasil meningkatkan asupan gizi masyarakat dengan menyediakan sumber protein hewani yang vital. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam membangun kapasitas lokal dengan melibatkan komunitas dalam proses distribusi dan pengelolaan bantuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berdampak pada pemenuhan kebutuhan pangan jangka pendek tetapi juga berkontribusi dalam membangun kemandirian dan ketahanan pangan jangka panjang. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup perlunya penguatan kolaborasi

antara berbagai pihak dan peningkatan kapasitas lokal untuk memastikan keberlanjutan program. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan program serupa di wilayah lain dengan tantangan ketahanan pangan yang sejenis.

**Kata Kunci:** *Peran, Bantuan, Muslim Eropa, Masyarakat di Lereng Merapi*

## 1. PENDAHULUAN

Ketahanan pangan merupakan (Robby Muttaqin, Fadly Usman, 2022) salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat di kawasan lereng Merapi, Magelang, Jawa Tengah. Daerah yang terletak di ketinggian 1700 mdpl ini, meskipun subur dan potensial untuk pertanian, sering kali menghadapi kendala seperti letusan gunung berapi, yang dapat merusak lahan pertanian dan mengganggu ketersediaan pangan (Sihombing, 2023). Selain itu, tingginya angka kemiskinan di kalangan penduduk membuat akses terhadap pangan yang cukup dan bergizi menjadi sebuah tantangan tersendiri.

Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan ini, berbagai program dan inisiatif telah dilakukan oleh pemerintah dan organisasi non-pemerintah, baik lokal maupun internasional. Salah satu inisiatif yang menonjol adalah program kurban bantuan (Mais & Abidin, 2021) dari komunitas muslim Eropa, Hasene International yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dengan menyembelih 10 ekor sapi kurban dan mendistribusikan dagingnya kepada masyarakat miskin selama perayaan Idul Adha tahun 2024. Program ini tidak hanya menyediakan sumber protein hewani yang esensial tetapi juga berupaya untuk memperkuat ketahanan pangan masyarakat setempat.

Program kurban bantuan muslim Eropa yang dilaksanakan oleh yayasan Kafalah Indonesia ini menawarkan pendekatan yang komprehensif dengan tidak hanya fokus pada pemberian bantuan daging kurban, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pendistribusian bantuan tersebut. Melalui keterlibatan ini, program ini berusaha membangun kapasitas lokal dan memberdayakan komunitas untuk meningkatkan ketahanan pangan secara berkelanjutan (Mais & Abidin, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program kurban bantuan dari komunitas muslim Eropa dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat miskin di kawasan lereng Merapi. Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana program ini berhasil memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dalam jangka panjang. Metodologi yang digunakan (Sugiyono, 2013) meliputi pengumpulan data kualitatif melalui wawancara mendalam dengan penerima manfaat dan pemangku kepentingan lokal, serta analisis data kuantitatif untuk mengukur perubahan tingkat ketahanan pangan sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas program

kurban dalam konteks ketahanan pangan, serta rekomendasi bagi peningkatan program dan penerapan model serupa di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa.

## **2. METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran program kurban bantuan komunitas Muslim Eropa dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat miskin di kawasan lereng Merapi, Magelang. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang dampak program tersebut. Lokasi penelitian adalah desa Banyuroto, kecamatan Sawangan, dan partisipan dipilih secara purposif, termasuk penerima manfaat, pemangku kepentingan lokal, dan pelaksana program (Sutrisno Hadi, 2002). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, survei kuantitatif, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data kualitatif dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengukur perubahan dalam indikator ketahanan pangan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, penelitian ini menggunakan triangulasi data, diskusi dengan pakar, dan peer debriefing untuk mengurangi bias dan meningkatkan keandalan temuan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk nyata kepedulian terhadap sesama yang melibatkan tindakan nyata untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rakhmawati et al., 2023), dalam Praktik ini tidak hanya mencakup bantuan materi, tetapi juga melibatkan pemberdayaan, edukasi, dan membangun ikatan sosial yang lebih kuat di dalam komunitas. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat berfungsi sebagai jembatan penghubung antara kelompok masyarakat yang beragam, menciptakan lingkungan inklusif dan harmonis (Muhammad Arifin Hakim, 2001), juga melibatkan berbagai lapisan masyarakat tanpa memandang perbedaan status sosial, ekonomi, atau etnis, Bukan hanya memberikan bantuan, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mandiri dan berkontribusi dalam memecahkan masalah (Muhammad Faqih Abdul Jabbar, Farrel Muhammad Farhan, Ichsan Rivaldi Bahri, 2021) menyertakan aspek edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial dan kemanusiaan serta mendorong semangat gotong royong dan kerjasama antar individu, kelompok, maupun lembaga (Medianto Kurniawan et al., 2023). Perubahan sosial di lingkungan pedesaan mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan kesejahteraan ekonomi, perubahan pola pikir, dan pemantapan sistem nilai dalam masyarakat (Gutama & Widiyahseno, 2020).

### **1) Peningkatan Asupan Gizi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kurban bantuan dari muslim Eropa berkontribusi signifikan terhadap peningkatan asupan gizi masyarakat miskin di kawasan lereng Merapi. Berdasarkan survei yang dilakukan, 85% responden melaporkan adanya peningkatan frekuensi konsumsi

daging selama periode distribusi kurban. Daging kurban yang didistribusikan menjadi sumber protein hewani yang penting, yang sebelumnya jarang dikonsumsi oleh sebagian besar rumah

tingga penerima manfaat. Hal ini membantu memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, terutama bagi anak-anak dan lansia yang memerlukan asupan nutrisi yang lebih baik (Wahyuni et al., 2023).

Gambar. 1



Pembagian paket dan kurma kepada masyarakat

## 2) Dampak Ekonomi dan Kemandirian Lokal

Program ini juga berdampak positif pada aspek ekonomi lokal. Melalui pengarahannya dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan distribusi daging kurban, terjadi peningkatan keterampilan di antara warga. Beberapa kelompok masyarakat mulai mencoba mengembangkan usaha kecil terkait penyediaan hewan kurban yang turut menambah sumber pendapatan keluarga. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam program ini juga memperkuat jaringan sosial dan solidaritas antarwarga, yang

menjadi modal penting dalam membangun kemandirian lokal.

Dalam pelibatan masyarakat local (Prastia et al., 2019), Kafalah Indonesia selain bekerjasama dengan pihak desa Banyuroto kecamatan Sawangan kabupaten Magelang juga secara langsung bekerjasama dengan pimpinan dan pengurus Yayasan Islam Al Kautsar Banyuroto dimana mereka memiliki sekolah dan pesantren yang dijadikan sebagai lokasi penyembelihan dan pendistribusian daging kurban kepada masyarakat setempat.

Gambar. 2



Bersama anak-anak dan tim di desa Bayuruto Magelang

### 3) Ketahanan Pangan Berkelanjutan

Peningkatan ketahanan pangan tidak hanya terlihat selama periode distribusi kurban, tetapi juga berkelanjutan hingga beberapa waktu setelahnya. Sebanyak 70% responden melaporkan bahwa mereka merasa lebih aman secara pangan dan memiliki lebih banyak pilihan makanan setelah pelaksanaan program. Ini menunjukkan bahwa dampak program

tidak hanya bersifat sementara (Quaralia, 2022), tetapi juga memberikan efek jangka panjang terhadap ketahanan pangan rumah tangga. Selain itu, program ini mendorong praktik penghematan dan diversifikasi pangan di kalangan masyarakat, seperti memanfaatkan bagian daging yang tidak biasa dikonsumsi dan menanam tanaman pangan di sekitar rumah.

Gambar. 3



Persiapan sembeli sapi dan penyerahan simbolis pakek sembako

#### 4) Tantangan dan Peluang

Meskipun program ini berhasil meningkatkan ketahanan pangan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah logistik distribusi daging ke daerah terpencil yang sulit dijangkau, yang terkadang menyebabkan keterlambatan dalam penerimaan manfaat oleh beberapa rumah tangga. Selain itu, keterbatasan sumber daya lokal untuk mengolah dan menyimpan daging dalam jangka panjang menjadi kendala tersendiri.

Namun, program ini juga membuka peluang bagi pengembangan infrastruktur lokal dan inovasi dalam pengelolaan pangan. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, program ini dapat terus ditingkatkan efektivitasnya dan menjadi model pemberdayaan yang dapat diterapkan di daerah lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kurban bantuan muslim Eropa memainkan peran penting dalam meningkatkan ketahanan pangan

masyarakat miskin di lereng Merapi. Dampak positif dari program ini tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan gizi jangka pendek tetapi juga mencakup pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kapasitas lokal yang berkelanjutan. Keberhasilan program ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pemberian bantuan pangan, di mana keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat lokal menjadi kunci utama dalam mencapai hasil yang berkelanjutan. Program ini juga memberikan contoh bagaimana intervensi bantuan dapat dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang melalui pengembangan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Dengan memperkuat jaringan sosial dan ekonomi lokal, masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan ketahanan pangan di masa depan. Oleh karena itu, keberlanjutan dan pengembangan program serupa di masa depan sangat penting untuk memastikan ketahanan pangan yang lebih baik bagi masyarakat miskin di kawasan rentan seperti lereng Merapi.

Gambar. 4



Lokasi Desa Bayuruto Magelang, bantuan hewan dan kurma untuk di salurkan

#### **4. KESIMPULAN**

Pengabdian ini menyoroti peran signifikan program kurban bantuan komunitas Muslim Eropa dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat miskin di kawasan lereng Merapi, Magelang. Berdasarkan hasil di lapangan, program ini berhasil memberikan dampak positif yang meluas dalam pemenuhan kebutuhan gizi dan pemberdayaan ekonomi lokal. Distribusi daging kurban telah meningkatkan frekuensi konsumsi daging di masyarakat, yang berdampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan, terutama bagi kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia.

Selain itu, program ini juga mendorong pemberdayaan ekonomi lokal melalui partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan distribusi daging. Masyarakat setempat memperoleh keterampilan baru yang membuka peluang pengembangan usaha kecil, sehingga program ini berkontribusi pada penguatan kapasitas ekonomi dan kemandirian komunitas lokal. Dampak program yang dirasakan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam memperkuat ketahanan pangan, dengan masyarakat merasa lebih aman secara pangan dan lebih mampu mengelola sumber daya yang ada.

Namun, meskipun program ini telah menunjukkan keberhasilan, terdapat tantangan seperti logistik dan keterbatasan sumber daya yang perlu diatasi. Program ini juga membuka peluang untuk pengembangan infrastruktur dan inovasi dalam pengelolaan pangan. Dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak dan pengembangan program yang lebih

terstruktur dapat meningkatkan efektivitas dan dampaknya di masa depan. Secara keseluruhan, program kurban bantuan dari komunitas Muslim Eropa terbukti sebagai model pemberdayaan yang efektif dalam konteks ketahanan pangan di kawasan rentan seperti lereng Merapi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada donator dari Hasene International, Jerman yang telah mendonasikan bantuannya dalam bentuk 10 ekor sapi kurban pada tahun 2024 ini sebagaimana juga ucapan apresiasi kepada Yayasan Kafalah Indonesia yang telah merealisasikan program kurban ini di kawasan lereng Merapi Magelang dimana dengan adanya bantuan ini masyarakat miskin dapat merasakan kebersamaan mereka dengan warga lainnya dalam menikmati hari raya Idul Adha dengan perasaan senang dan gembira dengan mengkonsumsi daging kurban bersama keluarganya masing-masing.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah setempat baik di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa serta Yayasan Islam Al Kautsar yang menjadi lokasi penyembelihan dan pelaksanaan program mulia ini, partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat dan komunitas setempat tidak luput diapresiasi atas terlaksananya program ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Gutama, P. P. B., & Widiyahseno, B. (2020). Inklusi Sosial dalam Pembangunan Desa. *REFORMASI*, 10(1), 70–80. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1834>

- Mais, R. G., & Abidin, Z. (2021). Supply Chain Management of Kurban Cattles in “Tebar Hewan Kurban” Program, Dompot Dhuafa Republika. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 586–598. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i3.17859>
- Medianto Kurniawan, H., Ellyta, E., & Youlla, D. (2023). The Socialization of Biofortification to Overcome Stunting in Kuala Dua Village. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1225–1231. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i5.14793>
- Muhammad Arifin Hakim. (2001). *Ilmu Sosial Dasar*. Pustaka Setya.
- Muhammad Faqih Abdul Jabbar, Farrel Muhammad Farhan, Ichsan Rivaldi Bahri, M. P. (2021). BAKTI SOSIAL: JUM’AT BERKAH. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 28 Oktober.
- Prastia, T. N., Suryanto, D., Ilmi, H., & Safitri, R. A. (2019). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PENDEKATAN KELUARGA DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN HIDUP DI KELURAHAN PAMOYANAN, BOGOR SELATAN TAHUN 2018. *PROMOTOR*, 1(2), 140–147. <https://doi.org/10.32832/pro.v1i2.1600>
- Quaralia, P. S. (2022). Kerjasama Regional dalam Rantai Pasokan Pertanian untuk Mencapai Ketahanan Pangan Berkelanjutan: Studi kasus ASEAN. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.24198/padjir.v4i1.37614>
- Rakhmawati, Y., Masita, R., Kartikasari, N., Setiawan, D., Lestari, S. R., Wahyuni, D. S., Istaufa, I. M. A., Ningrum, S. H., & Qomaria, D. (2023). Pengolahan kerupuk kulit pisang sebagai inovasi pemanfaatan limbah bahan pangan. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 71–82. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.17386>
- Robby Muttaqin, Fadly Usman, A. S. (2022). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN PANGAN DI KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 11(2), 149–160.
- Sihombing, Y. (2023). Inovasi Kelembagaan Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 5, 83–90. <https://doi.org/10.30595/pspsfs.v5i.707>
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodelogi Research*. Andi Offset.
- Wahyuni, L. T., Hidayati, R., Berot, F. H., & Tasri, Y. D. (2023). Penanggulangan Gizi Buruk Pada Anak Balita Di Kampung Terendam Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), 739–748. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i6.491>